

MEMPELAJARI PROSES PEMBUATAN SEMEN PORTLAND TIPE I DENGAN METODE KERING PADA PRODUKSI NG 3 DI PT.SEMEN CIBINONG

CHAERULLOH, IR.HOTNIAR SIRINGORINGO, MSC.

Penulisan Ilmiah, Fakultas Teknologi Industri, 2001

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : manajemen produksi

Abstraksi :

Laporan Kerja Praktek ini membahas tentang proses produksi pembuatan semen tipe I dengan metode kering. Proses produksi semen adalah suatu proses yang kompleks dan menarik untuk dipelajari. Ditinjau dari kadar air umpan, maka proses pembuatan semen dibagi menjadi empat macam, yaitu proses basah, proses semi basah, proses semi kering dan proses kering. Dalam penulisan ini hanya dibahas tentang proses kering, kandungan semen dan sifat-sifat semen. Semen adalah suatu campuran bahan-bahan kimia yang mempunyai sifat hidrolis. Semen bila dicampur dengan air, maka semen akan bereaksi dan berubah menjadi bahan yang mempunyai sifat perekat, sehingga bisa mengikat bahan-bahan lain menjadi satuan massa yang padat dan mengeras. Bahan baku utama yang dibutuhkan dalam pembuatan semen meliputi batu kapur (sebagai sumber CaO), tanah liat (sebagai sumber SiO₂, Al₂O₃, dan Fe₂O₃). Sedangkan bahan baku tambahan meliputi pasir silica (sebagai sumber SiO₂) dan gypsum. Secara garis besar, tahap proses pembuatan semen dibagi menjadi beberapa tahapan proses meliputi proses penyediaan bahan baku, proses penghancuran bahan baku, proses penggilingan dan pengeringan bahan baku, proses pencampuran bahan baku, proses pemanasan, pembakaran dan penyediaan bahan baku, proses penggilingan akhir.